

---

## **Analisis Penentuan Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada PT Sumber Rezeki Internasional**

Septian Effendy<sup>1</sup>, Rio Rahmat Ramadhan<sup>2</sup>, Langga Pratama<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Manajemen/ Universitas  
Muhammadiyah Surakarta  
Email : [b100200596@studemt.ums.ac.id](mailto:b100200596@studemt.ums.ac.id)

Diterima : 19-01-2024

Direvisi : 30-01-2024

Dipublikasikan : 31-01-2021

---

### **Abstract.**

*A company that focuses on generating profits will definitely make every effort to maintain the survival of its company. One of the ways to increase profits is by raising the selling price of its products. In carrying out the production process to create a product with market value, manufacturing companies incur various costs. These costs are classified as production elements, such as raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs. The purpose of this study is to apply the full costing method to determine the selling price based on production costs. The analytical method used in this study is qualitative with a descriptive approach. The study's results indicate that the company does not calculate its production costs when setting the selling price. However, when calculating factory overhead costs, the company does not include expenses such as machine and equipment depreciation costs, component material costs, and insurance costs.*

**Keywords:** *production cost; full costing; selling price.*

### **Abstrak.**

Sebuah perusahaan yang berfokus pada menciptakan keuntungan pasti akan melakukan segala upaya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Salah satu cara untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan adalah dengan meningkatkan harga jual produknya. Dalam menjalankan proses produksi untuk menghasilkan produk dengan nilai jual, perusahaan manufaktur akan mengeluarkan berbagai biaya. Biaya-biaya ini diklasifikasikan ke dalam elemen-elemen produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. **Tujuan dari penelitian** ini adalah untuk menerapkan metode *full costing* guna menetapkan harga jual berdasarkan biaya produksi. **Metode analisis** yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa perusahaan dalam cara menetapkan harga jual memang sudah menghitung biaya produksinya, tetapi dalam menghitung biaya *overhead* pabrik, perusahaan tidak termasuk biaya penyusutan mesin dan peralatan, biaya komponen material, dan biaya asuransi.

**Kata Kunci:** *biaya produksi; full costing; harga jual.*

---

## PENDAHULUAN

Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan baiknya berfokus pada menciptakan laba. Perusahaan dapat menaikkan harga jual produknya agar dapat menghasilkan laba, dan cara ini memang dapat menghasilkan laba yang lebih, namun cara ini sering kali akan membuat konsumen lari ke produk pesaing lain yang harga produknya tergolong lebih murah. Perusahaan akan mengeluarkan biaya-biaya dalam melakukan proses produksinya, Biaya-biaya ini dikenal dengan biaya produksi, yang mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Bahan baku adalah bahan dasar yang digunakan untuk diolah oleh perusahaan. Tenaga kerja langsung ialah karyawan perusahaan yang berhubungan langsung dengan proses produksi. *Overhead* pabrik unsur biaya yang bukan merupakan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.

Tiap perusahaan memiliki cara yang berbeda-beda dalam menentukan harga jual produknya, salah satunya perusahaan harus mengetahui jumlah biaya produksinya. Saat sebelum melakukan proses produksi, perusahaan harus mengetahui unsur-unsur dan faktor-faktor biaya apa yang akan dikeluarkan oleh perusahaan seperti membeli bahan baku. Pembelian bahan baku ini merupakan salah satu fungsi dari manajemen persediaan. PT Sumber Rezeki Internasional adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan, yang berada di Ciputat, Tangerang.

Pada penelitian ini nantinya akan meneliti penentuan biaya produksi yang digunakan pada PT Sumber Rezeki Internasional. Penelitian ini berfokus pada penggunaan metode full costing dalam penentuan biaya produksi. Full costing adalah metode untuk membuat kos produk dengan menghitung semua bagian biaya kos produksi (Sahla, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian tentang analisis penentuan biaya produksi dengan menggunakan metode full costing untuk menentukan harga jual pada PT Sumber Rezeki Internasional.

## LITERATURE REVIEW

**Akuntansi**, Menurut ASOBAT (A Statement of Basic Accounting Theory) yang diterbitkan oleh AAA pada tahun 1996, akuntansi didefinisikan sebagai proses Jonathan Julio Budiman, Ventje Ilat, Lidia M. Mawikere mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi bagi para pengguna dalam mempertimbangkan alternatif yang ada dan membuat kesimpulan (Hery, 2017 :1).

**Akuntansi Manajemen**, Akuntansi manajemen merupakan cabang dari ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi akuntansi untuk keperluan pihak manajemen untuk pengambil keputusan.

**Akuntansi Biaya**, Akuntansi biaya adalah cabang dari ilmu akuntansi, yang menghasilkan informasi biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan produksi perusahaan.

**Biaya Produksi**, Biaya produksi adalah biaya-biaya langsung, yang berhubungan dengan proses produksi produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Elemen Biaya Produksi :

1. Biaya Bahan Baku. Biaya bahan baku contohnya adalah ikan tuna sebagai bahan baku.
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung. Contoh dari biaya tenaga kerja langsung adalah biaya gaji dari karyawan perusahaan.
3. Biaya Overhead Pabrik. Contoh dari biaya overhead pabrik adalah biaya pemeliharaan mesin, gedung, dan peralatan.

Saputra & Jibrail (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Penerapan Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing pada UD. Smart Batu Tering. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa harga pokok produksi sebesar Rp 50.765.937 dibagi dengan penjualan produk selama bulan Juli 2020 sampai dengan Juni 2021 sebanyak 2.227 pcs, jadi harga pokok produksi per pcs atau kemasan sebesar Rp 22.795. Sedangkan untuk harga jual Dengan persentase laba yang diharapkan pemilik sebesar 60% dengan keuntungan yang diharapkan pemilik adalah Rp 14.351 atau harga jual per kemasan adalah Rp 38.269 perkemasan.

## ***JIEMBI: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis***

Thenu, Manossoh & Runtu (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Lerupuk Rambak Ayu. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan berdasarkan metode perusahaan, harga pokok produksi dan harga jual lebih rendah dibanding menggunakan metode full costing.

Putri, dkk (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Perhitungan HPP Full Costing dan Harga Jual Cost Plus Pricing pada UD. Arpuma Nganjuk didapatkan hasil, HPP dan harga jual Krecek Uyel dengan metode full costing dan cost plus pricing lebih rendah karena hanya menggunakan perkiraan harga saja. Sedangkan Krecek Lempeng menghasilkan HPP lebih rendah dengan harga jual lebih tinggi. Namun secara keseluruhan harga yang ditetapkan perusahaan masih lebih tinggi dibanding dengan menerapkan metode full costing dan cost plus pricing

### **Metode Pengumpulan Biaya Produksi**

1. *Process Costing* (Metode Biaya Proses), metode ini dihitung dengan cara menjumlahkan total biaya produksi, lalu dibagi dengan total produk dalam satuan. Perusahaan yang memproduksi secara massa menggunakan metode harga pokok proses.
2. *Job order costing method* (Metode Biaya Pesanan), metode ini dihitung dengan cara menjumlahkan total biaya produksi untuk pesanan, dan dibagi dengan total produk dalam pesanan tersebut. Perusahaan yang produknya dipesan terlebih dahulu menggunakan metode harga pokok pesanan.

### **Metode Penentuan Biaya Produksi**

1. Metode *full costing*. Metode *full costing*, yaitu metode yang menghitung atau membebankan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.
2. Metode *variable costing*. Metode *variable costing*, adalah metode yang menghitung atau membebankan hanya biaya-biaya variable dalam proses produksi. *Full Costing*. Metode *full costing* dikenal juga dengan metode harga pokok produk konvensional. Menggunakan metode *full costing* ini, jika saat produk belum terjual, dapat menunda pembebanan biaya-biaya overhead, dengan dihalikan untuk mengurangi atau menambah harga pokok dalam persediaan. Harga Jual. Harga jual merupakan harga yang ditetapkan perusahaan dari total biaya produksi, dan ditambah dengan biaya non produksi serta laba yang diharapkan. Harga jual yang terlalu tinggi, akan menyebabkan konsumen membeli produk pesaing lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian studi deskriptif yaitu dengan mengumpulkan beberapa informasi dan data yang didapatkan dari perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sumber Rezeki Internasional yang berlokasi di CIPUTAT, kota Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 hingga selesai.

**Prosedur Penelitian.** Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian di PT. Sumber Rezeki International adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap 1 penulis mengajukan permohonan kepada direktur perusahaan untuk mengadakan penelitian di PT. Sumber Rezeki International dengan surat permohonan penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Pada tahap 2 setelah penulis mendapat persetujuan dari perusahaan dengan diberikannya surat balasan dari PT. Sumber Rezeki International kemudian penulis akan melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi dengan direktur dan karyawan dalam bidang produksi dan penjualan di perusahaan.
3. Pada tahap 3 setelah penulis mendapatkan data-data dari perusahaan yaitu biaya produksi perusahaan maka penulis melakukan pengolahan data.
4. Pada tahap 4 setelah penulis menyelesaikan pengumpulan data dan pengolahan data kemudian akan ditarik kesimpulan mengenai hasil dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis. Selanjutnya penulis akan memberikan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang bisa bermanfaat bagi perusahaan.

**Jenis dan Sumber Data**

**Jenis Data.** Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Data kualitatif, merupakan data yang disajikan dalam bentuk uraian; dan (2) Data kuantitatif, merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka.

**Sumber Data.** Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data yang didapat langsung oleh penulis dari objek penelitian melalui wawancara dan penelitian langsung ke perusahaan. Wawancara dengan pemilik usaha tentang asumsi dasar atau pedoman biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk proses produksi

**Metode Pengumpulan Data.** Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan dengan cara

1. Wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan perusahaan dalam bagian produksi dan penjualan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara adalah:
  - a. Bagaimana gambaran umum, sejarah, dan struktur perusahaan PT. sumber rezeki International?
  - b. Biaya-biaya apa saja yang dibebankan dalam biaya produksi perusahaan?
  - c. Bagaimana perusahaan menentukan harga jual produk?
2. Dokumentasi. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan arsip dan dokumen- dokumen berupa data biaya produksi perusahaan pada tahun 2020-2022.
3. **Metode dan Proses Analisis.** Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, dimana metode ini membahas suatu permasalahan secara terperinci yang diawali dengan langkah mengumpulkan dan menyaring data yang diperoleh dari perusahaan, kemudian menguraikan dan menggambarkan suatu keadaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, tarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada pada perusahaan, yaitu menganalisis penerapan *full costing* sebagai penentuan biaya produksi pada PT. Sumber Rezeki International dan sebagai solusi untuk masalah yang diteliti oleh penulis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - a) Menentukan biaya produksi dari produk ayam, diantaranya: (a) Biaya Bahan Baku; (b) Biaya Tenaga Kerja Langsung; dan (c) Biaya *overhead* pabrik.
  - b) Menentukan harga jual produk ayam frozen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Perhitungan biaya produksi PT. Sumber rezeki International mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik perusahaan: Dalam satu bulan produksi perusahaan memerlukan bahan baku sebanyak 19.500kg dengan *Grade* AAA (3 lbs up) sebesar 70% dan *Grade* A (1-3lbs) sebesar 30%. Hasil akhir produk yang didapat setelah mengalami proses produksi adalah 70% dari bahan baku. Jadi perhitungan biaya produksi untuk produk *Grade* AAA (3 lbs up) dan *Grade* A (1-3 lbs) adalah:

Tabel 1

Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp.)	Unit yang Di- produksi (Kg)	Biaya per Unit (Rp)
Biaya Bahan Baku	Rp. 819.000.000	9.555	Rp. 85.714
Biaya Tenaga kerja	Rp. 83.790.000	9.555	Rp. 8.769
Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp. 110.008.833	9.555	Rp. 11.513
<b>Total</b>	<b>Rp. 1.012.798.833</b>	<b>9.555</b>	<b>Rp. 105.996</b>

(sumber: PT. Sumber rezeki International)

Tabel 1 menunjukkan biaya bahan baku sebesar Rp. 819.000.000 dibagi dengan 9.555 kg tuna loin = Rp. 85.714/kg untuk bahan baku. Biaya tenaga kerja sebesar Rp. 83.790.000 dibagi dengan 9.555 kg unit dada fillet maka akan mendapatkan hasil Rp. 8.769. Dan biaya overhead pabrik sebesar Rp.110.008.833 dibagi dengan 9.555 kg unit dada fillet akan mendapat hasil Rp. 11.513. Jadi total biaya produksi produk adalah Rp. 1.012.798.833.

Tabel 2

Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp.)	Unit yang Di-produksi (Kg)	Biaya per Unit (Rp)
Biaya Bahan Baku	Rp. 351.000.000	4.095	Rp. 85.714
Biaya Tenaga kerja	Rp. 35.910.000	4.095	Rp. 8.769
Biaya overhead pabrik	Rp. 41.952.500	4.095	Rp. 10.244
<b>Total</b>	<b>Rp. 428.862.500</b>	<b>4.095</b>	<b>Rp. 104.728</b>

(sumber: PT. Sumber rezeki International)

Tabel 2 menunjukkan biaya bahan baku sebesar Rp. 351.000.000 dibagi dengan 4.095 kg tuna loin = Rp. 85.714/kg untuk bahan baku. Biaya tenaga kerja sebesar Rp. Rp. 35.910.000 dibagi dengan 4.095 kg unit tuna loin maka akan mendapatkan hasil Rp. 8.769. Dan biaya overhead pabrik sebesar Rp. 41.952.500 dibagi dengan 4.095 kg unit tuna loin akan mendapat hasil Rp. 10.244. Jadi total biaya produksi produk adalah Rp. 428.862.500. Dalam penentuan harga jual perusahaan memiliki beberapa produk diantaranya produk dada fillet yaitu *Grade AAA (3 lbs up)* dan *Grade A (1-3 lbs)*. Harga jual produk tuna loin perusahaan menentukannya melalui biaya produksi, sehingga menambahkan *mark up* biaya. Untuk produksi *Grade AAA (3 lbs up)*, dengan bahan baku 13.650 kg perusahaan akan mendapatkan hasil unit sebesar 9.555 kg. Perusahaan mempertimbangkan kualitas mutu ikan yang sangat baik pada produk *Grade AAA (3 lbs up)* dan perusahaan biasanya mengeksport produk ini ke luar negeri sehingga perusahaan menetapkan harga jual produk dengan harga Rp. 120.00. Untuk produksi *Grade A (1-3 lbs)*, dengan bahan baku 5850 kg perusahaan akan mendapatkan hasil unit sebesar 4.095 kg. Dengan kualitas mutu produk yang baik dan perusahaan menjual produk hingga ke luar kota maka perusahaan menetapkan harga jual produk sebesar Rp.110.000.

**Pembahasan**

Jenis Biaya	Jumlah Biaya	Unit yang Di-produksi (Kg)	Biaya per Unit
Biaya Bahan Baku	Rp. 819.000.000	9.555	Rp. 85.714
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp. 83.790.000	9.555	Rp. 8.769
Biaya overhead pabrik	Rp. 176.892.800	9555	Rp. 18.513
<b>Total</b>	<b>1.079.682.800</b>	<b>9555</b>	<b>Rp. 112.996</b>

(sumber: PT. Sumber rezeki International)

Tabel 3 menunjukkan bahwa total Perhitungan Biaya Produksi Produk PT Sumber Rezeki Internasional Loin Grade AAA (3 lbs up) adalah Rp. 1.079.682.800.

(sumber: PT. Sumber rezeki International)

Jenis Biaya	Jumlah Biaya	Unit yang Di-produksi (Kg)	Biaya per Unit
Biaya Bahan Baku	Rp. 351.000.000	4.095	Rp. 85.714
Biaya Tenaga kerja langsung	Rp. 35.910.000	4.095	Rp. 8.769
Biaya overhead pabrik	Rp. 61.450.394	4.095	Rp. 15.006
<b>Total</b>	<b>Rp. 448.360.394</b>	<b>4.095</b>	<b>Rp. 109.489</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa total Perhitungan Biaya Produksi Produk PT Sumber Rezeki Internasional Grade A (3 lbs up) adalah Rp. 448.360.394.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode full costing dalam penentuan harga jual produk perusahaan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Perusahaan memang sudah menghitung biaya produksi produk dada fillet produk PT Sumber Rezeki Internasional *Grade AAA (3 lbs up)* dan PT Sumber Rezeki Internasional *Grade A (1-3lbs)*. PT. Sumber Rezeki Internasional dalam menghitung biaya produksi belum sesuai dengan teori untuk penentuan harga jual produk. Biaya yang belum dibebankan diantaranya biaya *overhead* pabrik yang meliputi penyusutan mesin dan peralatan, biaya bahan baku penolong, dan biaya asuransi.
2. Menurut perhitungan perusahaan, perusahaan memiliki biaya bahan baku sebesar Rp.819.000.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 83.790.000, dan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp.110.008.833, dibagi dengan hasil produk jadi yaitu 9555 unit sehingga akan mendapatkan biaya produksi sebesar Rp.105.996/kg untuk produk PT Sumber Rezeki Internasional *AAA (3 lbs up)*. Penentuan harga jual produk *Grade AAA (3 lbs up)* perusahaan mempertimbangkan kualitas mutu produk yang sangat baik dan produk biasanya diekspor ke luar negeri, sehingga perusahaan menetapkan harga jual Rp. 120.000. Biaya bahan baku sejumlah Rp.351.000.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 35.910.000, dan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp.41.952.000 dibagi dengan hasil produk jadi yaitu 4095 unit sehingga akan mendapatkan biaya produksi sebesar Rp. 104.728/kg. Penentuan harga jual produk PT Sumber Rezeki Internasional *Grade A (1-3 lbs)* perusahaan mempertimbangkan kualitas mutu produk yang baik dan produk dijual hingga ke luar kota, sehingga perusahaan menetapkan harga jual Rp. 110.000.
3. Perusahaan belum menerapkan sistem *full costing* karena perusahaan telah menetapkan harga berfokus pada kualitas produk yang jadi, dan harga kerjasama dengan konsumen.
4. Dengan penerapan metode *full costing*, maka harga jual produk akan naik sebesar Rp.124.296 untuk produk PT Sumber Rezeki Internasional *Grade AAA (3 lbs up)* dan Rp.120.438 untuk produk PT Sumber Rezeki Internasional *Grade A (1-3lbs)*.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Baiknya perusahaan untuk menerapkan sistem *full costing* agar dapat meningkatkan harga jual dari produk tuna *loin* dengan perusahaan menghitung biaya produksinya secara tepat.
2. Perusahaan menerapkan metode *full costing* untuk kedua produk yaitu *Grade AAA (3 lbs up)* dan *Grade A (1-3 lbs)* karena metode *full costing* membebankan biaya secara variable dan tetap, sehingga dapat menghitung seluruh biaya yang keluar dari proses produksi.
3. Dalam menetapkan harga jual, perusahaan baiknya juga memperhatikan seluruh-seluruh biaya yang keluar dari proses produksi kedua produk *Grade AAA (3 lbs up)* dan *Grade A (1-3 lbs)*. Tidak hanya dari kualitas hasil produksi dan kualitas mutu produk.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Akmal. 2014. Analisis Perhitungan Biaya Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* Dalam Menentukan Harga Jual Produk Lemari. Jurnal Universitas Halu Oleo.
- Ahyari, Agus. 2011. Manajemen Produksi: Perencanaan Sistem Produksi, Edisi ke 5, Cetakan -4. Jakarta.
- Dunia, A., Firdaus, A. dan Abdullah, W. 2013. Akuntansi Biaya. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. Manajemen Produksi dan Operasi. Alfabeta. Bandung.
- Gersil, A. dan Kaydal, C. 2016. *A Comparative Analysis Of Normal Costing Method With Full Costing And Variable Costing In Internal Reporting*. Journal Internasional Celal Bayar University.

- Hidayat, L. dan Salim, S. 2013. Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor.
- Leven, Linnea, Cullbrand, Magnus. 2012. *Spare Parts Pricing Setting The Right Prices For Sustainable Profit at Atlet. Journal of International Economics.*
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Edisi kelima. Cetakan ketigabelas. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Qiao Zhilin, He Yi Chen Lin. 2014. *Product Based on Activity Based Costing. Journal International Accounting.*
- Runtu, Jessica. 2016. Peranan Job Order Costing Method Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Pada Cv. Trinity Manado). Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014.
- Samryn, L. M. 2013. Akuntansi Manajemen. Edisi Pertama. Kencana. Jakarta.
- Simamora, Henry. 2012. Akuntansi Manajemen. Edisi III. *Star Gate Publisher.* Duri. Riau.
- Sujarweni, V. 2015. Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Surjadi, Lukman. 2013. Akuntansi Biaya : Dasar-dasar perhitungan harga pokok. Cetakan Pertama. PT. Indeks. Jakarta.
- Thontowi, Yeni, dan Rizal, S. 2012. Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Daur Ulang Sejahtera (DSA) Di Bandar Lampung. Jurnal Universitas Bandar Lampung.
- Wedin, Axel. 2012. *Advanced Pricing Arrangements-Development of The Swedish Legislation. Journal International Accounting.*
- Widilestariningtyas, O., Anggadini, D. dan Firdaus, D. W. 2013. Akuntansi Biaya. Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Witjaksono, Armanto. 2013. Akuntansi Biaya. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Woran, Ilat, dan Mawikere. 2014. Penentuan Harga Jual dengan Menggunakan *Metode Cost Plus Pricing* Pada UD. VANELA. Jurnal EMBA Vol.2 Juni 2014. Manado.
- Worotijan, Calvin. 2016. Analisis Perhitungan Biaya Produksi Pada PT. Manado Nusantara Informasi (Koran Sindo). Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016.
- Wuryansari. 2016. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus di Peternakan Seraphine Yogyakarta). Skripsi. Universitas Sanatha Darma.. Yogyakarta.
- Zaimal, Aripin. 2014. Analisis Harga Pokok Produksi Tahu-Tempe pada Home Industry Lela Jaya. Manna. Jurnal Universitas Bengkulu.